

**MITIGASI BENCANA MELALUI SIMBOL *ONAMAZU*
DALAM *ANIME SUZUME NO TOJIMARI* KARYA
MAKOTO SHINKAI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S)

IRFAN PRIANSYAH

212006516073

**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA
SASTRA JEPANG**

**A DISASTER MITIGATION THROUGH THE
ONAMAZU SYMBOL IN MAKOTO SHINKAI'S *ANIME*
*SUZUME NO TOJIMARI***



SKRIPSI

Submitted in partial fulfillment of the requirements for the Sarjana Sastra (S.S)

IRFAN PRIANSYAH

212006516073

NATIONAL UNIVERSITY

FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE

JAPANESE LITERATURE

2025



PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 04 september 2025.

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum

Ketua / Penguji

Dra. Fadhilah, M.Hum

Sekretaris / Penguji

Dr. Fairuz, M.Hum

Pembimbing / Penguji

Disahkan pada tanggal 12 September 2025
UNIVERSITAS NASIONAL

Ketua Program Studi Sastra Jepang
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irfan Priansyah

Nomor Induk Mahasiswa : 212006516073

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat Tanggal Lahir :

Alamat :

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“ MITIGASI BENCANA MELALUI SIMBOL *ONAMAZU* DALAM FILM
ANIME SUZUME NO TOJIMARI KARYA MAKOTO SHINKAI “**

Adalah hasil (bukan jiplakan) dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Semua ide dan pendapat dalam skripsi ini dilakukan berdasarkan Langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan di dalam daftar.

Jakarta, 04 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Irfan Priansyah

ABSTRAK

Jepang sebagai negara kepulauan di kawasan Cincin Api Pasifik kerap mengalami bencana alam, khususnya gempa bumi. Selain faktor geografis, masyarakat Jepang memiliki sejarah panjang yang dipengaruhi oleh kepercayaan spiritual, makhluk supranatural, dan mitologi yang diwariskan secara turun-temurun. Bencana tidak hanya dipahami sebagai fenomena alam, tetapi juga dikaitkan dengan peran makhluk mitologi. Seiring perkembangan zaman, mitologi mengalami pergeseran fungsi dari kepercayaan menjadi warisan budaya yang tetap hidup melalui tradisi maupun media populer seperti anime. Penelitian ini bertujuan, mengungkap representasi mitologi sebagai simbol mitigasi bencana dalam anime *Suzume no Tojimari* karya Makoto Shinkai. Metode yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya 14 tanda mitigasi bencana melalui simbol *Onamazu* yang divisualisasikan sebagai cacing raksasa. Simbol ini berakar pada kisah gempa besar Ansei pada zaman Edo, ditandai oleh kode alam sebelum *Onamazu* menampakkan diri, serta fenomena aneh yang berkaitan dengan alam maupun hewan. Dengan demikian, *Suzume no Tojimari* tidak hanya menghadirkan unsur mitologi sebagai bagian dari alur cerita, tetapi juga merepresentasikan mitigasi bencana yang relevan dengan kehidupan masyarakat Jepang.

Kata Kunci : mitologi Jepang, *Suzume no Tojimari*, mitigasi bencana, semiotika, simbol

ABSTRACT

Japan, an archipelago situated along the Pacific Ring of Fire, frequently faces natural disasters, particularly earthquakes. Beyond geographical vulnerabilities, Japanese society remains deeply influenced by spiritual beliefs, supernatural entities, and enduring mythologies. Disasters are therefore not solely understood through natural mechanisms, but are also intertwined with mythological narratives. As times evolve, mythology has shifted from being a matter of belief into living cultural heritage sustained through traditions and popular media such as anime. This study investigates the representation of mythology as a symbol of disaster mitigation in Makoto Shinkai's Suzume no Tojimari. Utilizing a qualitative descriptive approach grounded in Roland Barthes's semiotic framework, the research identifies fourteen symbolic instances of disaster mitigation through the figure of Onamazu portrayed as a giant worm. Rooted in the legend of the Ansei earthquake in the Edo period, the symbol is prefaced by natural codes and uncanny phenomena associated with nature or animals. Thus, Suzume no Tojimari not only incorporates mythology as part of its narrative structure, but also serves as a representation of disaster mitigation relevant to Japanese society.

Keywords: Japanese mythology, Suzume no Tojimari, disaster mitigation, semiotics, symbols.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr. Wb. Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Mitigasi Bencana melalui Simbol *Onamazu* dalam *Anime Suzume no Tojimari* karya Makoto Shinkai ”

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S). dengan bimbingan, saran, dan ide dari berbagai pihak yang penulis rasakan sangat membantu hingga penelitian ini selesai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dr. Fairuz, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembaca, yang telah membantu serta membimbing penulis dari awal hingga akhir dalam menyusun skripsi. Terima kasih banyak sensei karena sudah berkenan untuk saya ganggu waktunya dan memberikan segala masukan yang mendorong saya untuk menulis dengan lebih baik lagi.
2. Seluruh dosen dan staf Universitas Nasional, terima kasih telah memberikan ilmu pembelajaran dan membantu penulis selama masa perkuliahan penulis di Universitas Nasional.
3. Kedua orang tua dan seluruh keluarga serta saudara penulis, teruntuk ibu terima kasih karena selalu bekerja keras memberikan yang terbaik untuk penulis, serta kepada Kanojo dan kakak yang saat ini sedang mempersiapkan skripsinya juga semoga tidak ada kendala dan lancar sentosa.

4. Kepada sahabat-sahabat saya *Kamakura*: Athiant, Hedier, Harfal, dan Aleeza, serta kepada best friend yaitu Arrafiu yang telah menemani hari-hari saya, bertukar pendapat dan wawasan, dan kebahagiaan. Terima kasih atas kebahagiaan, kebersamaan, kenyamanan, waktu, dan tempat yang kalian berikan untuk membangun saya menjadi semangat dan lebih baik.
5. Kepada Wyna, Faiz, Adi, Erlangga dan seluruh teman-teman program studi sastra Jepang angkatan 2021. Terima kasih selalu mengisi hari-hari saya dan membantu saya menjadi versi terbaik diri saya.
6. Kepada sahabat terbaik saya Rangga yang kini telah menjadi pak Asisten Masinis dan Rijal selaku teman terdekat saya juga, dan teman-teman terdekat saya MOR. Terima kasih atas support dan bantuan yang kalian berikan, serta rasa semangat, kekeluargaan, dan kebersamaan menjadikan hari-hari kehidupan saya menjadi lebih bermakna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila ada salah kata dan ucapan yang terdapat di dalamnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 26 Agustus 2025

Penulis

Irfan Priansyah

212006516073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Teori	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Penyajian Sistematika	11
BAB 2	12
KAJIAN TEORI DAN KONSEP	12
2.1 Semiotika Roland Barthes	12
2.1.1 Tanda	15
2.1.2 Kode	16
2.1.3 Makna Denotatif	18
2.1.4 Makna Konotatif	18
2.1.5 Mitos	19
2.2 Mitigasi Bencana	20
2.2.1 Upaya Masyarakat Jepang dalam Mitigasi Bencana	21
2.2.2 Mitigasi Bencana melalui Kearifan Lokal dalam Kepercayaan Masyarakat Jepang	23
BAB 3	25
MITIGASI BENCANA MELALUI SIMBOL <i>ONAMAZU</i> DALAM <i>ANIME SUZUME NO TOJIMARI</i> KARYA MAKOTO SHINKAI	25
3.1 Mitologi <i>Onamazu</i> sebagai Simbol Bencana dalam <i>Anime Suzume no Tojimari</i>	25
3.1.1 <i>Onamazu</i> sebagai Simbol Bencana	26

3.1.2 Alam Kehancuran sebagai Gambaran Akibat Bencana	29
3.2 Simbol-Simbol yang Merepresentasikan Mitigasi Bencana.....	31
3.2.1 Simbol Benang Kuning dan Cahaya Biru sebagai Representasi Pengendali Energi <i>Onamazu</i>	32
3.2.2 Burung Gagak sebagai Peringatan dan Penghubung Dunia	35
3.2.3 Portal sebagai Penghubung antara Dua Dunia	36
3.2.4 Petualangan Suzume dalam Upaya Mencegah Bencana	39
3.2.5 <i>Kaname-Ishi</i> sebagai segel <i>Onamazu</i> dan penjaga alam	43
3.2.6 Daijin dan Sadaijin sebagai Kucing Suci dalam Mitos dan Simbolisme	46
BAB 4	49
KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

